

GAMBARAN PENGETAHUAN KARIES GIGI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI BARATAJAYA SURABAYA

Dahniar Novita Dwi Sari ^{1*}, Bambang Hadi Sugito ², Ratih Larasati ³

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Corresponding Author: * dahniarnovita425@gmail.com

ABSTRAK

Karies gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yang ditandai dengan rusaknya email dan dentin yang disebabkan oleh aktivitas metabolisme bakteri pada plak gigi, yang disebabkan oleh interaksi antara produk mikroorganisme saliva dan bagian yang berasal dari sisa makanan. Masalah pada penelitian ini yaitu tingginya persentase angka karies gigi dalam kategori sedang pada siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya. Tujuan pada penelitian ini adalah diketahuinya gambaran pengetahuan karies gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya berjumlah 94 siswa. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan pengisian kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah persentase lalu di sajikan dalam bentuk tabel. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang pengertian karies gigi termasuk kriteria cukup.

Kata Kunci : Pengetahuan, Karies Gigi, Siswa

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia perlu diperhatikan karena penyakit gigi dan mulut yang paling banyak dikeluhkan oleh masyarakat. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat bahkan anak-anak adalah karies gigi. Sampai saat ini, masalah utama pada mulut anak adalah karies gigi. Usia sekolah merupakan masa peletakan dasar yang kokoh bagi terwujudnya kualitas manusia, dan kesehatan merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Anak usia sekolah khususnya siswa sekolah dasar merupakan kelompok yang berisiko tinggi terkena penyakit gigi dan mulut karena anak-anak tersebut seringkali masih memiliki perilaku atau kebiasaan pribadi yang merugikan kesehatan gigi dan mulut (Kartika dkk., 2021).

Jika peran orang tua yang lalai sebagai pengasuh, pendidik, dan pendorong, serta pengawas anak dalam merawat kebersihan gigi penting dalam mencegah terjadinya karies. Anak usia sekolah merupakan usia yang rentan terkena karies. Ibu

merupakan contoh utama anak dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga peranan ibu dalam merawat kesehatan gigi anak dapat mempengaruhi status karies anak (Eddy dkk., 2019).

Pengetahuan dan perilaku siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh melalui berbagai media informasi, internet, televisi, dan buku. Faktor lingkungan keluarga juga berperan penting dalam perkembangan pengetahuan dan perilaku anak, karena pada dasarnya lingkungan keluarga merupakan pembawa pendidikan yang paling mendasar. Pengembangan pengetahuan tentang perawatan gigi di lingkungan keluarga dilakukan dengan cara orang tua menjelaskan kepada anaknya tentang pentingnya kesehatan gigi dengan selalu mengingatkan anaknya untuk menyikat gigi secara teratur dan mempraktekkan pola hidup sehat minimal setiap hari (Dianti dkk., 2021).

Karies gigi atau kerusakan gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yang ditandai dengan rusaknya email dan dentin yang disebabkan oleh aktivitas metabolisme bakteri pada plak gigi, yang disebabkan oleh interaksi antara produk mikroorganisme saliva dan bagian yang berasal dari sisa makanan (Furaida dkk., 2019).

Perilaku dan kebiasaan pada anak juga merupakan kemungkinan salah satu faktor penyebab tingginya angka karies gigi. Jika tidak memperhatikan kebersihan mulut dapat menyebabkan gigi mudah terserang karies pada anak. Anak usia sekolah umumnya memiliki resiko karies yang tinggi karena kesukaan jajan makanan dan minumsesuai dengan keinginannya (Nurwati, 2019).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi terhadap perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak usia 9-12 tahun. Anak yang memiliki pengetahuan tinggi memiliki peluang untuk berperilaku baik dalam menjaga kesehatan giginya (Dianti dkk., 2021). Pengetahuan adalah hasil persepsi manusia, atau hasil belajar seseorang tentang objek melalui indera (mata, hidung, telinga, dll). Dalam berpersepsi untuk menghasilkan pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh perhatian subjek dan intensitas persepsi. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2014)

Tercapai derajat kesehatan gigi dan mulut anak sekolah yang optimal, Usaha Kesehatan Gigi Sekolah harus diutamakan pada upaya meningkatkan kemampuan *self care* (pelihara diri) melalui kegiatan UKGS. Berdasarkan Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adanya target kesehatan gigi dan mulut pada jangka panjang angka bebas karies gigi bercampur adalah 50% dan angka bebas karies kelas 6 adalah 70% (Kemenkes, 2012).

SD Negeri Baratajaya Surabaya merupakan salah satu sekolah yang dibina oleh Puskesmas Pucang Sewu Surabaya. Menurut pihak sekolah kegiatan puskesmas dalam bidang kesehatan gigi dilakukan setiap enam bulan sekali. Kegiatan tersebut meliputi *screening* kesehatan gigi anak dan rujukan ke puskesmas bila anak tersebut mempunyai masalah seperti karies atau gigi berlubang

Berdasarkan hasil pemeriksaan data awal pada tanggal 26 Agustus 2022 dengan

sasaran siswa kelas IV di SD Negeri Baratajaya Surabaya dengan jumlah 123 siswa, sebanyak 76,42 % siswa mengalami karies gigi dan 23,58 % tidak mengalami karies gigi, sedangkan target jangka panjang berdasarkan Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah 50% angka bebas karies gigi bercampur dan 70% angka bebas karies kelas 6. Maka presentase angka karies gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya termasuk tinggi. Pelayanan Kesehatan juga sudah melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan pemeriksaan gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya, berjumlah 123 orang. Sampel penelitian yang digunakan pada siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya, sebanyak 94 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*.

Lokasi yang digunakan penelitian adalah SD Negeri Baratajaya Surabaya Jl. Barata Jaya VIII No.43 Baratajaya Kec.Gubeng Kota Surabaya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022 sampai Maret 2023. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menghitung rata-rata jawaban berdasarkan penilaian dari setiap jawaban responden. Jumlah seluruh jawaban yang diperoleh dari responden dihitung rata-ratanya (*mean*) kemudian dipresentasikan dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner pada 94 siswa didapatkan jawaban responden yang disajikan dalam tabel yaitu pengetahuan karies gigi, pengetahuan tentang penyebab karies gigi, pengetahuan tentang akibat karies gigi, pengetahuan tentang perawatan karies gigi, pengetahuan tentang pencegahan karies gigi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel menggunakan teori (Nursalam, 2017) dengan kriteria baik (76 – 100%), cukup (56 – 75%) dan skor rendah (<56%). Dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang pengertian karies gigi tahun 2023

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Kriteria Penilaian
		Benar		Salah		
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	
1.	Disebut apakah kerusakan pada gigi ?	46	49	48	51	Baik (76 – 100%)
2.	Gigi berlubang dapat terjadi apabila?	75	80	19	20	Cukup (56 – 75%) Rendah

3.	Apa tanda-tanda gigi berlubang?	84	89	10	11	(<56%) (Nursalam, 2017)
RATA – RATA		69	73	26	27	Cukup
KRITERIA						

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman tentang pengetahuan siswa SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang pengertian karies gigi yang menyatakan benar 73% dan yang salah 27% . Jumlah keseluruhan reponden yang menyatakan bener termasuk dalam kriteria cukup.

Tabel 2 Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang penyebab karies gigi tahun 2023

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Kriteria Penilaian
		Benar		Salah		
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	
1.	Kuman apa yang terdapat dalam sisa makanan yang tidak segera dibersihkan?	77	82	17	18	Baik (76 – 100%) Cukup (56 – 75%) Rendah (<56%) (Nursalam, 2017)
2.	Makanan apa yang menyebabkan gigi berlubang ?	86	89	10	11	
3.	Hal apa yang menjadi penyebab terjadinya gigi berlubang?	13	14	81	86	
RATA – RATA		59	62	36	38	Cukup
KRITERIA						

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman tentang pengetahuan siswa SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang penyebab karies gigi yang menyatakan benar 62% dan yang salah 38%. Jumlah keseluruhan reponden yang menyatakan bener termasuk dalam kriteria cukup.

Tabel 3 Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang akibat dari karies gigi tahun 2023

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Kriteria Penilaian
		Benar		Salah		
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	
1.	Apa akibat jika gigi berlubang tidak segera ditambal ?	4	4	90	96	Baik (76 – 100%) Cukup (56 – 75%) Rendah (<56%) (Nursalam, 2017)
2.	Apa akibat lain jika gigi yang berlubang tidak segera dilakukan penambalan?	69	73	25	27	Baik (76 - 100%) Cukup (56- 75%) Rendah (<56%) (Nursalam, 2017)
3.	Apa yang dirasakan jika gigi berlubang tidak segera dirawat ?	89	95	5	5	
RATA-RATA		53	57	40	43	Cukup
KRITERIA						

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang akibat karies gigi yang menyatakan benar (57%) dan yang salah (43%). Jumlah keseluruhan reponden yang menyatakan bener termasuk dalam kriteria cukup.

Tabel 4 Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang perawatan karies gigi tahun 2023

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Kriteria Penilaian
		Benar		Salah		
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	
1.	Bagaimana cara merawat gigi berlubang?	39	41	55	59	Baik (76 – 100%)

2.	Apa yang harus dilakukan jika gigi terasa sakit ?	73	78	21	22	Cukup (56 – 75%) Rendah (<56%) (Nursalam, 2017)
3.	Mengapa gigi berlubang harus dilakukan perawatan?	51	54	43	46	
RATA – RATA		54	58	40	42	Cukup
KRITERIA						

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang perawatan karies gigi yang menyatakan benar (58%) dan yang salah (42%). Jumlah keseluruhan reponden yang menyatakan bener termasuk dalam kriteria cukup.

Tabel 5 Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang pencegahan karies gigi tahun 2023

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Kriteria Penilaian
		Benar		Salah		
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	
1.	Apa tujuan yang harus dilakukan untuk pergi ke klinik gigi setiap 6 bulan sekali ?	70	74	24	26	Baik (76–100%) Cukup (56–75%) Rendah (<56%) (Nursalam, 2017)
2.	Berapa kali kita harus menggosok gigi dalam sehari ?	83	88	11	12	
3.	Apa kandungan yang ada di dalam pasta gigi, yang berguna untuk mencegah gigi berlubang ?	31	33	63	67	
RATA – RATA		61	65	33	35	Cukup
KRITERIA						

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang pencegahan karies gigi yang menyatakan benar (65%) dan yang salah (35%). Jumlah keseluruhan reponden yang menyatakan bener termasuk dalam kriteria cukup

Tabel 6 Rekapitulasi Pengetahuan Karies Gigi Siswa Kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tahun 2023

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	Keiteria Penilaian
1.	Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang pengertian karies gigi.	73%	Penilaian : Baik (76 – 100%) Cukup (56 – 75%) Rendah (<56%) (Nursalam, 2017).
2.	Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang penyebab karies gigi.	62%	
3.	Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang akibat karies gigi.	57%	
4.	Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang perawatan karies gigi.	58%	
5.	Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang pencegahan karies gigi.	65%	
Jumlah total		315%	
Rata-rata		63%	
Kriteria pengetahuan		Cukup	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan data yang diperoleh dari pengumpulan lembar kuisioner responden diketahui bahwa pengetahuan siswa tentang karies gigi termasuk dalam kriteria cukup (63%)

Tujuan darai penelitian ini adalah Pengetahuan Karies gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya daan didapatkan hasil penelitidan dalam kriteria cukup, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Pengetahuan tentang Pengertian Karies Gigi

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui tingkat pengetahuan terhadap karies gigi pada siswa kelas IV tentang pengertian dari karies gigi termasuk dalam kriteria cukup, dikarenakan sebagian kecil siswa menjawab salah tentang tanda gigi berlubang. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa faktor salah satunya, kurangnya pengetahuan guru dan orang tua mengenai pengertian karies gigi.

Menurut teori *Lawrance Green* perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor pokok, yakni faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factors*), faktor penguat (*reinforcing factors*). Pengetahuan termasuk dalam faktor predisposisi yakni faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang. Pada siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya didapatkan hasil pengetahuan tentang karies gigi dalam kategori cukup. Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan dalam kategori cukup termasuk pada tingkatan ke 2 yakni tingkat memahami karena siswa masih sebatas tahu dan paham, serta belum bisa menerapkan apa yang sudah diketahui dan dipahami.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadhani dkk., 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah bagian penting untuk anak dalam belajar bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga terhindar dari masalah karies gigi. Pemberian pengetahuan dapat dilakukan oleh para orang tua, guru serta tenaga kesehatan yang terdapat di sekitar lingkungan dengan memberikan contoh, bimbingan serta arahan tentang kesehatan gigi dan penyakit gigi seperti karies gigi. Pemberian pengetahuan dapat dilakukan oleh orang tua atau guru di sekolah, sehingga anak dapat mencontoh bagaimana cara memelihara kesehatan gigi dan mulut untuk menghindari karies gigi pada anak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan teori *Lawrance Green* masih belum sesuai. Hal ini dikarenakan pengetahuan siswa kelas IV di SD Negeri Baratajaya tentang pengertian karies gigi termasuk dalam kategori cukup dan masih pada tingkatan yang kedua yakni tingkat memahami.

Pengetahuan tentang Penyebab Karies Gigi

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang penyebab terjadinya karies gigi termasuk dalam kriteria cukup, dikarenakan sebagian besar siswa menjawab benar tentang hal yang menjadi penyebab gigi berlubang. Meskipun demikian peran guru dan orang tua serta petugas kesehatan sangat penting, untuk memberi informasi dan penyuluhan kesehatan gigi di agar siswa lebih peduli siswa bisa mengaplikasikan untuk tidak terlalu banyak makan makanan manis dan lengket.

Menurut teori *Lawrance Green* perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor pokok, yakni faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factors*), faktor penguat (*reinforcing factors*). Pengetahuan termasuk dalam faktor predisposisi yakni faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang. Pada siswa kelas IV SD Negeri Bartajaya Surabaya didapatkan hasil pengetahuan tentang penyebab karies gigi dalam kategori cukup.

Pengetahuan siswa tentang penyebab karies gigi memang sedang, namun pengetahuan responden hanya sekedar memahami, menurut (Notoatmodjo, 2018) yaitu hanya sekedar mengetahui belum sampai tahap aplikasi, sehingga meskipun pengetahuan responden cukup namun anak tetap mengalami karies gigi.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriyah dkk., 2021) didapatkan hasil sebagian besar siswa menjawab benar dalam pertanyaan tentang penyebab karies gigi yaitu makanan manis dan lengket. Anak-anak cenderung lebih menyukai makanan manis-manis yang menyebabkan karies gigi. Hal ini kemungkinan faktor penyebabnya responden memperhatikan saat penyuluhan yang telah diberikan petugas kesehatan ataupun guru sehingga mereka tau tentang penyebab karies gigi. Menurut (Nainggolan, 2020) Karies pada anak-anak biasanya dikarenakan kegemaran anak-anak mengkonsumsi makanan yang manis lengket dan kebiasaan menggosok gigi yang belum benar. Pola makan anak-anak mempunyai kecendrungan untuk memakan makanan kariogenik, serta kurangnya kesadaran dan kedisiplinan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menyebabkan status kebersihan gigi dan mulut anak buruk sehingga prevelensi kariesnya tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan teori *Lawrance Green* masih belum sesuai. Hal ini dikarenakan pengetahuan siswa kelas IV di SD Negeri Baratajaya tentang penyebab karies gigi termasuk dalam kategori cukup dan masih pada tingkatan yang kedua yakni tingkat memahami.

Pengetahuan tentang Akibat Karies Gigi

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui tingkat pengetahuan karies gigi pada siswa kelas IV tentang akibat dari karies gigi termasuk dalam kriteria cukup, dikarenakan sebagian besar siswa menjawab salah tentang akibat gigi berlubang tidak segera di tambal . Hal ini dapat disebabkan karena beberapa faktor salah satunya, kurangnya pengetahuan guru dan orang tua mengenai akibat karies gigi.

Menurut teori *Lawrance Green* perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor pokok, yakni faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factors*), faktor penguat (*reinforcing factors*). Pengetahuan termasuk dalam faktor predisposisi yakni faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang. Pada siswa kelas IV SD Negeri Bartajaya Surabaya didapatkan hasil pengetahuan tentang akibat karies gigi dalam kategori cukup. Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan dalam kategori cukup termasuk pada tingkatan ke 2 yakni tingkat memahami karena siswa masih sebatas tahu dan paham, serta belum bisa menerapkan apa yang sudah diketahui dan dipahami.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian oleh (Khoiriyah dkk., 2021) didapatkan hasil sebagian siswa cukup mengetahui akibat karies gigi. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi rendahnya pengetahuan terhadap kurangnya menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dapat mengakibatkan terjadinya lubang gigi.

Karies dapat menjadi pintu masuk pervasif bagi bakteri mulut untuk memasuki jaringan di bawah gigi. Bakteri ini dapat menginfeksi jaringan di bawah gigi, menyebabkan periodontitis apikal, yaitu peradangan jaringan periodontal di sekitar tepi apikal gigi. Jika tidak diobati, kondisinya memburuk dan berkembang menjadi abses periapikal (pembentukan nanah di sekitar ujung gigi atau di sekitar ujung akar) yang berkisar dari granuloma hingga kista gigi. Kondisi ini disertai dengan sakit gigi (Faradillah dkk., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan teori *Lawrance Green* masih belum sesuai. Hal ini dikarenakan pengetahuan siswa kelas IV di SD Negeri Baratajaya tentang akibat karies gigi termasuk dalam kategori cukup dan masih pada tingkatan yang kedua yakni tingkat memahami

Pengetahuan tentang Perawatan Karies Gigi

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui tingkat pengetahuan karies gigi pada siswa kelas IV tentang perawatani karies gigi termasuk dalam kriteria cukup, dikarenakan hampir sebagian siswa menjawab salah cara merawat gigi berlubang . Hal ini dapat disebabkan karena bebrapa faktor salah satunya, kurangnya pengetahuan guru dan orang tua mengenai perawatan karies gigi.

Menurut teori *Lawrance Green* perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor pokok, yakni faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factors*), faktor penguat (*reinforcing factors*). Pengetahuan termasuk dalam faktor predisposisi yakni faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang. Pada siswa kelas IV SD Negeri Bartajaya Surabaya didapatkan hasil pengetahuan tentang perawatan karies gigi dalam kategori cukup. Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan dalam kategori cukup termasuk pada tingkatan ke 2 yakni tingkat memahami karena siswa masih sebatas tahu dan paham, serta belum bisa menerapkan apa yang sudah diketahui dan dipahami.

Penelitian ini sejalan dengan (Ayu dkk., 2022) kurangnya pengetahuan siswa tentang pengertian perawatan gigi berlubang menyebabkan kurangnya kesadaran siswa untuk perawatan pada gigi berlubangnya dan rendahnya angka penambalan gigi. Perlu adanya pemberian intervensi terhadap faktor perilaku melalui pendekatan pendidikan, baik melalui media massa maupun penyuluhan langsung terhadap responden. Upaya promosi kesehatan melalui media massa juga perlu diberikan pada anak, sehingga anak bisa memperoleh informasi lebih banyak.

Menurut (Kartika dkk., 2021) Perawatan gigi yang baik penting diajarkan dan diterapkan selama masa usia sekolah, gigi permanen yang muncul selama periode usia sekolah membutuhkan kebersihan gigi yang baik dan perhatian yang rutin terhadap adanya karies gigi. Kurangnya informasi tentang perawatan gigi oleh tenaga kesehatan, guru ataupun orang tua bisa menjadi kemungkinan penyebabnya siswa belum cukup paham tentang perawatan gigi berlubang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan teori *Lawrance Green* masih belum sesuai. Hal ini dikarenakan pengetahuan siswa kelas IV di SD Negeri Baratajaya tentang perawatan karies gigi termasuk dalam kategori

cukup dan masih pada tingkatan yang kedua yakni tingkat memahami.

Pengetahuan tentang Pencegahan Karies Gigi

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui tingkat pengetahuan karies gigi pada siswa kelas IV tentang pencegahan karies gigi termasuk dalam kriteria cukup, dikarenakan sebagian siswa menjawab salahkandungan yang ada di dalam pasta gigi, untuk mencegah gigi berlubang. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa faktor salah satunya, kurangnya pengetahuan guru dan orang tua mengenai pencegahan karies gigi.

Menurut teori *Lawrance Green* perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor pokok, yakni faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factors*), faktor penguat (*reinforcing factors*). Pengetahuan termasuk dalam faktor predisposisi yakni faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang. Pada siswa kelas IV SD Negeri Bartajaya Surabaya didapatkan hasil pengetahuan tentang pencegahan karies gigi dalam kategori cukup. Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan dalam kategori cukup termasuk pada tingkatan ke 2 yakni tingkat memahami karena siswa masih sebatas tahu dan paham, serta belum bisa menerapkan apa yang sudah diketahui dan dipahami.

Penelitian ini sejalan dengan (Iqomah dkk., 2022) pengetahuan siswa tentang pencegahan karies gigi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang didapat dari orang di sekitarnya seperti orang tua, guru maupun petugas kesehatan dapat mempengaruhi tingginya angka karies pada anak.

Tindakan dalam mencegah terjadinya karies adalah dengan melakukan pengaturan diet karbohidrat, kontrol plak dengan cara menyikat gigi, memakai pasta gigi mrngandung fluor, pemilihan sikat gigi yang baik, frekuensi serta lamanya waktu dalam menggosok gigi, kontrol bakteri dengan memakai obat kumur, dan melakukan penutupan fisur, sehingga dapat mencegah perkembangan lesi karies fisur pada gigi anak- anak (Tarigan 2013) Sejalan dengan teori ini masih terdapat beberapa responden yang belum mengetahui pasta gigi seperti apa yang dapat mencegah terjadinya karies

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan teori *Lawrance Green* masih belum sesuai. Hal ini dikarenakan pengetahuan siswa kelas IV di SD Negeri Baratajaya tentang pencegahan karies gigi termasuk dalam kategori cukup dan masih pada tingkatan yang kedua yakni tingkat memahami

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang pengertian karies gigi termasuk dalam kriteria cukup. 2) Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang penyebab karies gigi termasuk dalam kriteria cukup. 3) Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang akibat karies gigi termasuk dalam kriteria cukup. 4) Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang perawatan karies gigi termasuk dalam kriteria cukup. 5) Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri Baratajaya Surabaya tentang pencegahan karies gigi termasuk dalam kriteria cukup. 6) Pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri

Baratajaya Surabaya tentang karies gigi termasuk dalam kriteria cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Dwi, Fika Imasari, Sunomo Hadi, and Silvia Prasetyowati. 2022. "Pengetahuan Tentang Penambalan Gigi Siswa Kelas V SDN Bringinbendo 1 Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021." 2(4):488–97.
- Darmayanti, Rita, Erna Irawan, Nurul Iklima, Putri Anggriani, and Nining Handayani. 2022. "Perilaku, Hubungan Gigi, Menggosok Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Kelas V SDN 045 Pasir Kaliki." *Jurnal Keperawatan BSI* 10(2):284–90.
- Dianti, Hana Irma, Imam Sarwo Edi, Jurusan Keperawatan, Gigi Politeknik, Kesehatan Kementerian, and Kesehatan Surabaya. 2021. "Pengetahuan Ibu Dan Anak Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV Dan V Di SDN Gubeng 3 No. 206 Surabaya." *Indonesian Journal Of Health and Medical* 1(1):22– 31.
- Faradillah, Maishiela Ratnadevi, Imam Sarwo Edi, and Sunomo Hadi. 2022. "Pengetahuan Tentang Karies Gigi Siswa Kelas IV SDN Kalimo ' Ok 1 Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Tahun 2021." 3(3):465–77.
- Fitria, Ika, Sunomo Hadi, and Agus Marjianto. 2021. "Gambaran Pengetahuan Tentang Penambalan Gigi Pada Orangtua Siswa Kelas 5 SDN Gubeng 3 Surabaya." *Indonesian Journal Of Health and Medical* 1(1):12–21.
- Kartika, Lukky Arba, Sri Hidayati, Siti Fitria Ulfah, Jurusan Keperawatan, Gigi Politeknik, Kesehatan Kementerian, Kesehatan Surabaya, and Karies Gigi. 2021. "Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas 6 SDN Kertajaya I." 1(1):32–40.
- Kemendes. 2012. *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khoiriyah, Nadin rizky, Endang Purwaningsih, and siti fitria ulfah. 2021. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VA Tentang Karies Gigi Di SDN Kertajaya I /207 Di Surabaya Tahun 2020." *Jurnal Ilmu Keperawatan Gigi* 2(1):75–84.
- Khusumangtiyas, chandra dewi. 2019. "Analisis Faktor Perilaku Orang Tua Dalam Perawatan Kesehatan Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas I Dan Ii Sdi Surya Buana Malang." *Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan* 21(2):40–51.
- Mistar Cokrokusumo, Jalan, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Kecamatan Moestopo, JalanLandasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan Bunga Nurwati, Darmawan Setijanto, and Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. 2021. "Masalah Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Usia 5-7 Tahun Di." *Journal of Oral Health Care* 9(1):10–16.

- Mutiara, Hanna, and Fetiara Nur'annisa Erfa Eddy. 2019. "Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar." *Medical Journal of Lampung University* 4(8):1–6.
- Nainggolan, Sri Junita. 2020. "Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Jenis Makanan Kariogenik Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa / I Kelas V-B Sd Negeri 068003 Kayu Manis." *Jurnal Ilmiah Pannmed* 14(1):110–14.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya. 2021. *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS*. Nanda Islami, Suharyono Ikrima, and Khasanah Furaida. 2019. "Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan." *Karies Gigi Nursing Arts XIII*(02):2686–133.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nur Iqomah, Puti, Sri Hidayati, Agus Marjianto, Jurusan Kesehatan Gigi, and Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya. 2022. "Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Permanen Pada Siswa Sd Sukowinangun 1 Magetan." *E-Indonesian Journal of Health and Medical* 2(3):351–60.
- Nurleny, Hidayatul Hasni. 2021. "Tingkat Pengetahuan Tentang Upaya Perawatan Gigi Berhubungan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Keperawatan* 12:37–40.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakaerta Selatan: Penerbit Selemba Medika.
- Nurwati, Bunga. 2019. "Hubungan Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Sekolah Usia 5-7 Tahun." *Jurnal Skala Kesehatan* 10(1):41–47. doi: 10.31964/jsk.v10i1.164.
- Pickard, H. B. G. SMITH, and E. A. KIDD. 2012. *Manual Konservasi Restoratif Menurut Pickard*. Jakarta: Penerbit Widya Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahmadhani Kaban, Ani, Muflih Muflih, and Rikki Setiaji. 2022. "Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Di Sd Swasta Al-Fakhri." *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan* 2(2):102–8. doi: 10.51771/jintan.v2i2.304.
- Riwanti, Delila, Endang Purwaningsih, and Imam Sarwo. 2021. "Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Usia Dini Paud Rembulan." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)* 2(1):115–21.
- Sabani, Fatmaridha. 2019. "Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun)." *Didakta: Jurnal Kependidikan* 8(2):89–100.

- Silvia Dwi Fatmawati, Silvia. 2021. "Hubungan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Ibu-Ibu PKK." (1908):1–235.
- Tarigan, Rasinta. 2013. *Karies Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ulfah, Rasuna, and Naning Kisworo Utami. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak Kanak." *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(2):146. doi: 10.31602/ann.v7i2.3927.
- Urfiyanah. 2020. "Hubungan Frekuensi Konsumsi Karbohidrat Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK Asmaul Husna Arosbaya Bangkalan Madura." (2013):7–42.
- Waty, Syahdiana, and Yunita Mutiara. 2021. "Pengaruh Makanan Kariogenik Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Bioleuser* 5(2):5–11.